

**ANALISIS PERSEPSI CELEBES VAPERS COMMUNITY TENTANG
PENGUNAAN ROKOK ELEKTRIK DI KOTA PALU**

***PERCEPTION ANALYSIS OF CELEBES VAPERS COMMUNITY ABOUT
THE USE OF ELECTRIC CIGARETTES IN KOTA PALU***

¹Moh Rusdi R.A Rahman, ² Achmad Herman, ³Sri Wahyudin Moonti
^{1,2}*Promkes, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu*
(Email : rahman.rusdi11@gmail.com)
(Email : achmad_herman@gmail.com)
³*AKK, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu*
(Email : Sri.wahyudin@gmail.com)

Alamat Korespondensi :

Moh Rusdi R.A Rahman
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Palu
Email : rahman.rusdi11@gmail.com
HP : +62 822-9678-4232

ABSTRAK

Rokok elektrik merupakan salah satu jenis rokok yang menjadi fenomena baru di kalangan masyarakat Indonesia. Sebagai perangkat dan teknologi baru, rokok elektrik menarik dan membuat rasa ingin tahu pada masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi komunitas celebes vapers community tentang penggunaan rokok elektrik di Kota Palu. Jenis penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi melalui metode *indepth interview* dengan 6 informan, dimana informan kunci merupakan ketua dari komunitas Celebes Vapers Community, penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Mei sampai dengan tanggal 15 Juni 2018 di Sekretariat *Celebes Vapers Community* Kota Palu. Hasil penelitian tentang persepsi komunitas *celebes vapers community* tentang penggunaan rokok elektrik di Kota Palu dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang penggunaan rokok elektrik dipengaruhi oleh berbagai macam penyebab, yaitu yang pertama karena adanya manfaat bagi kesehatan yang dirasakan oleh pengguna rokok elektrik kemudian timbulnya motivasi untuk berhenti merokok dengan cara menggunakan rokok elektrik, kemudian dampak ekonomi yang dirasakan pengguna, dimana rokok elektrik tergolong murah dan ekonomis. Disarankan kepada advokat kesehatan masyarakat untuk perlu mengadakan kajian dan penelitian yang lebih mendalam tentang rokok elektrik serta peran pemerintah dalam memberikan edukasi tentang rokok elektrik dan memperjelas tentang legalitasnya.

Kata Kunci : Persepsi, rokok elektrik, *celebes vapers community*

ABSTRACT

Electric cigarette is one type of cigarette that becomes new phenomena among Indonesian society. As a device and new technology, electric cigarette is interesting and makes society curious to know. This research is aimed at finding out perception of community Celebes vapers community about the use of electric cigarette in Kota Palu. This research is a kind of qualitative one with phenomenology approach through indepth interview method using 6 informans, in which the key informant is the head of community Celebes vapers. This research was carried out from May 25 to June 15, 2018, at the secretariat of community Celebes vapers Kota Palu. Research finding about perception of community Celebes vapers on the use of electric cigarette in Kota Palu can be concluded that perception on the use of electric cigarette is affected by various causes, the first, because of health benefits felt by the user of electric cigarette and then the emergence of motivation stop smoking by smoking electric cigarette, then economic impact felt by users, and electric cigarette is categorized cheap and economical. It is suggested that public health advocate to conduct study and more in-depth research about electric cigarette and government role to give education on electric cigarette and describe about its legality.

Keywords : *Perception, electric cigarette, community Celebes vapers*

PENDAHULUAN

Dengan semakin tinggi dan banyaknya masalah rokok yang ada di Indonesia, baru-baru ini muncul suatu trend di Indonesia yaitu penggunaan rokok elektrik. Rokok elektrik merupakan salah satu jenis rokok yang tengah menjadi fenomena baru dikalangan masyarakat Indonesia. Sebagai perangkat dan teknologi baru, rokok elektrik menarik dan membuat rasa ingin tahu pada masyarakat. Rokok elektrik di rancang untuk menghasilkan uap nikotin tanpa pembakaran tembakau dengan tetap memberikan sensasi merokok (Indrawati, 2016)

Di Indonesia, belakangan ini sudah mulai ada yang mengkonsumsi rokok elektrik, baik sekedar untuk meningkatkan popularitas atau mengikuti trend di era globalisasi serta gaya hidup remaja yang dipengaruhi oleh gemerlapnya kota besar yang glamor agar terlihat mengikuti perkembangan zaman serta dianggap ada oleh

orang disekitarnya. Rokok elektrik mendapat hati dikalangan remaja Indonesia khususnya kota-kota besar karena dengan mudahnya orang mendapatkan rokok elektrik dipusat perbelanjaan, took online, bahkan beberapa kios kecil.

Vapor yang paling banyak diminati oleh konsumen di Indonesia pada tahun 2016 sampai tahun 2017. Harga setiap merek berbeda, berkisar ratusan ribu hingga jutaan rupiah. Dilihat dari segi harga vapor di klaim lebih murah dari rokok konvensional, tetapi untuk modal awal harus mengeluarkan uang yang cukup banyak. Setelah memiliki alat, konsumen hanya mengeluarkan uang untuk biaya perawatan alat dan membeli *liquid* dengan harga berkisar Rp 100.000 (Arifin, 2017).

Saat ini WHO sedang memerangi epidemic tembakau dengan berbagai strategi, salah satunya adalah berhenti merokok dengan menggunakan terapi pengganti nikotin (NRT) seperti permen karet, tablet hisap, inhaler dan semprot hidung. Sebuah rokok elektrik atau e-rokok adalah inhaler berbasis baterai yang memberikan nikotin yang disebut oleh WHO sebagai system pengiriman elektrik nikotin (Tanuwihardja and Susanto 2012).

Rokok elektrik dianggap sebagai alat yang mampu menghentikan perokok tembakau, namun hal ini perlu mendapat perhatian lebih dari advokat kesehatan masyarakat karena masih butuh kejelasan antara alat berhenti merokok atau gerbang baru untuk memulai merokok tembakau. Namun, sampai saat ini belum ada bukti ilmiah yang menyatakan bahwa rokok elektrik bermanfaat untuk kesehatan dan sebagai langkah awal seseorang berhenti merokok (Istiqomah, Cahyo et al. 2016)

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian dengan metode kualitatif, yaitu pengamatan, wawancara atau *interview* dan dokumen dengan tujuan untuk mencari tahu dan mengungkapkan keadaan suatu peristiwa dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini di laksanakan di Sekretariat *Celebes Vapers Community* Kota Palu. Penelitian ini di laksanakan pada bulan mei sampai dengan juni 2018.

Jumlah informan dalam penelitian kualitatif tidak ditentukan terlebih dahulu karena dalam proses pengumpulan data bisa bervariasi. Informasi tidak ditemukan lagi maka peneliti tidak perlu lagi melanjutkan mencari informasi atau informan baru, sebaliknya bila informasi yang diterima selalu berbeda dari temuan sebelumnya, maka peneliti harus terus mencari informan baru. Informan dalam penelitian adalah pengguna rokok elektrik di *Celebes vapers community* Kota Palu yang berjumlah 6 orang, dan 1 yaitu ketua komunitas *Celebes vapers community* sebagai informan kunci yang diambil dengan menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sample*.

HASIL

Komunitas *Celebes Vapers Community* Kota Palu merupakan salah satu komunitas vape yang ada di Kota palu dan juga menjadi salah chapter yang ada di Sulawesi yang bertujuan untuk merangkul anggota sesama pengguna vape dan saling memberikan informasi tentang vape.

Awal mula didirikannya *Celebes Vapers Community* Kota Palu yaitu seiring dengan banyaknya pengguna vape atau rokok elektrik di Kota Palu. *Celebes Vapers Community* didirikan pada tanggal 12 Maret 2017, yang pada saat ini sekretariat bertempat di jalan Tg.Satu Kota Palu.

PEMBAHASAN

Penggunaan rokok elektrik sendiri tidak lepas dari banyaknya persepsi seseorang yang di pengaruhi oleh faktor-faktor pendorong yang sangat kompleks, seperti misalnya beranggapan bahwa rokok elektrik sebagai alat untuk berhenti merokok tembakau, rokok elektrik mempunyai pengaruh baik buat kesehatan, dan juga banyak yang mengatakan bahwa rokok elektrik termasuk murah. Sehingga banyak orang yang ingin coba-coba hanya untuk mengetahui efek apa yang ditimbulkan dari penggunaan rokok elektrik. Namun dalam hal ini rangsangan, organisasi dan interpretasi atau evaluasi seseorang tentang rokok elektrik masih

berbeda-beda sehingga menyebabkan makin banyaknya pengguna rokok elektrik yang minim informasi.

Sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh *Bimo Walgito* mengenai persepsi, dimana persepsi seseorang di bagi menjadi 2 macam yang dimiliki manusia yaitu persepsi terhadap objek lingkungan fisik dan persepsi terhadap manusia atau persepsi social. Selanjutnya persepsi tersebut terbentuk dari beberapa faktor yaitu faktor rangsangan yang diterima oleh seseorang, organisasi yang dilakukan dan interpretasi atau evaluasi.

Mengacu pada teori tersebut, maka penulis ingin melihat persepsi pengguna atau vapers setelah menggunakan rokok elektrik dengan melihat faktor pembentuk, dimana persepsi penggunaan rokok elektrik tersebut sangatlah di pengaruhi rangsangan, organisasi dan interpretasi atau evaluasi seseorang.

1. Rangsangan Yang di Terima Pengguna Tentang Rokok Elektrik

Rangsangan merupakan tahap ketika individu menerima informasi atau stimulus melalui inderanya. Pada tahap ini terjadi penyeleksian sehingga terdapat rangsangan yang diabaikan dan yang tidak diabaikan.

Hasil analisis data dari wawancara mendalam yang dilakukan pada informan menggambarkan rangsangan yang informan terima tentang penggunaan rokok elektrik pada dasarnya informan memiliki informasi yang kurang tentang rokok elektrik karena adanya alasan menggunakan rokok elektrik hanya untuk berhenti merokok tembakau dan ada juga berpendapat hanya mengikuti *trend* dan *lifestyle*.

2. Organisasi Yang di Lakukan Pengguna Tentang Rokok Elektrik

Organisasi adalah tahap pengelolaan informasi yang sudah dipilih oleh indera mereka, terjadi suatu proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu dapat menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar dan apa yang diraba.

Organisasi yang dilakukan pada masing-masing informan yang ada pada penelitian ini juga berbeda-beda, ada yang sesuai dengan rangsangan yang di

terima dan ada juga yang tidak dan juga sebenarnya informan mengetahui bahaya kimia dari rokok elektrik sendiri namun karena adanya pendapat bahwa rokok elektrik hanya mengandung nikotin dan tidak mengandung tar, karena persepsi mereka bahwa tar sangat berbahaya bagi tubuh dan selain itu informan menganggap bahwa rokok tembakau atau rokok konvensional lebih berbahaya karena ada kandungan Tar di dalamnya.

3. Interpretasi atau Evaluasi Dalam Penggunaan Rokok Elektrik

Merupakan tahap dimana individu mengartikan atau menafsirkan suatu informasi yang sudah masuk sesuai alat indera manusia. Penafsiran sebuah informasi melibatkan beberapa aspek diantaranya pengalaman masa lalu individu, nilai yang dianut oleh individu, harapan individu dan lain sebagainya. Kemudian muncul suatu respon sebagai hasil dari persepsi yang dapat diambil oleh individu tersebut dalam berbagai macam bentuk.

Dalam hal penggunaan rokok elektrik orang sering salah dalam mengambil sikap. Bagaimana tidak, hal ini disebabkan oleh keadaan lingkungan dan pergaulan yang mendorong mereka untuk menggunakan rokok elektrik.

4. Dampak Ekonomi Penggunaan Rokok Elektrik

Dampak ekonomi merupakan suatu efek atau timbal balik dari suatu peristiwa, dimana kejadian tersebut mempengaruhi perekonomian seseorang ataupun kelompok, baik dampak positif maupun dampak negatif.

Begitu pula pada rokok elektrik yang mempunyai dampak ekonomi bagi penggunaannya, seperti yang di katakan oleh Arifin (2017) dalam jurnalnya yang berjudul “Konstruksi Makna Bagi Wanita Pengguna Vape Di Kota Pekanbaru” yang menyatakan bahwa Harga setiap merek berbeda, berkisar ratusan ribu hingga jutaan rupiah. Dilihat dari segi harga vapor di klaim lebih murah dari rokok konvensional, tetapi untuk modal awal harus mengeluarkan uang yang cukup banyak. Setelah memiliki alat, konsumen hanya mengeluarkan uang untuk biaya perawatan alat dan membeli *liquid* dengan harga berkisar Rp 100.000

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang persepsi komunitas *celebes vapers community* tentang penggunaan rokok elektrik di Kota palu dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengguna rokok elektrik sebenarnya sudah mempunyai pengetahuan atau informasi tentang rokok elektrik yang beranggapan bahwa rokok elektrik di ciptakan sebagai inovasi terbaru untuk berhenti mengkonsumsi rokok tembakau dan menjadi terapi nikotin bagi penggunanya. Tetapi masih ada beberapa juga yang menggunakan rokok elektrik sebagai gaya hidup atau *lifestyle* yang mengakibatkan kesalahan persepsi tentang fungsi utama dari rokok elektrik.
2. Di komunitas Celebes Vapers Community, rata-rata pengguna mengetahui bahaya yang di timbulkan dari penggunaan rokok elektrik baik dari segi jasmani dan rohaninya. Tetapi, banyak dari mereka juga mendapatkan manfaat yang baik dari segi kesehatan yang mereka rasakan seperti pernafasan yang lancar, bangun pagi lebih segar serta mulut yang tidak berbau dan dari manfaat itu mereka beralih menggunakan rokok elektrik.
3. Dampak ekonomi yang dirasakan menurut informan kunci, selama menggunakan rokok elektrik termasuk murah dan ekonomis. Namun memang pembelian awalnya cukup mahal tetapi setelah memiliki alatnya akan lebih murah dalam penggunaannya, begitu pula halnya dengan liquid yang sekarang bahkan harganya hanya tiga puluh ribuan saja.

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan maka peneliti merekomendasikan terutama bagi advokat kesehatan masyarakat sebaiknya memang perlu mengadakan kajian dan penelitian yang lebih lanjut tentang rokok elektrik, khususnya untuk mengetahui apakah rokok elektrik sebagai inovasi terbaru untuk berhenti merokok atau sebagai gerbang baru untuk merokok. Selain itu, maka ada baiknya pemerintah juga mengambil peran dalam memberikan edukasi tentang rokok elektrik serta memperjelas legalitas dari rokok elektrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, N. 2017. Konstruksi Makna Bagi Wanita Pengguna Vape Di Kota Pekanbaru. *JOM Fisip*, Vol.5 No.1.
- Indra, M. F. and N. Yesi'Hasneli. 2015. "Gambaran Psikologis Perokok Tembakau yang Beralih Menggunakan Rokok Elektrik (Vaporizer)." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan* 2 (2): 1285-1291.
- Istiqomah, D. R., et al. 2016. "Gaya Hidup Komunitas Rokok Elektrik Semarang Vaper Corner." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 4 (2): 203-212.
- Tanuwihardja, R. K. and A. D. Susanto. 2012. "Rokok Elektronik (Electronic Cigarette)." *Jurnal Respirasi Indonesia* 32 (1): 53-61.